

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI
DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT UMKM
LEMPENG KECAMATAN TAMAN MADIUN MENABUNG
DI BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Shelly Tania Sari

NIM 402190266

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor : 2619/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/XI/2016
Alamat : Jl. Puspita Jaya, Pintu, Jenangan, Ponorogo Telp. (0352) 3576565, Kode Pos 63492
Email: febi@iainponorogo.ac.id Website: <http://https://febi.iainponorogo.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

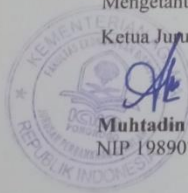
NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL SKRIPSI
Shelly Tania Sari	402190266	Perbankan Syariah	Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia

telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 02 Mei 2023

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Muhtadin Amri, M.S.Ak.
NIP 19890710201811001

Menyetujui:

Pembimbing,

Ajeng Wahyuni
NIP 199307072019032030

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Kepercayaan Terhadap
Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun
Menabung Di Bank Syariah Indonesia
Nama : Shelly Tania Sari
NIM : 402190266
Jurusan : Perbankan Syariah

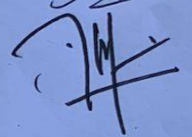
Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang :
Muhtadin Amri, M. S. Ak.
NIP. 198907102018011001

Penguji I :
Moh. Faizin, M. SE.
NIP. 198406292018011001

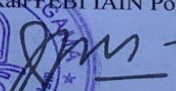
Penguji II :
Ajeng Wahyuni, M. Pd.
NIP. 199307072019032030

()
()
()

Ponorogo, 15 Mei 2023

Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelly Tania Sari
NIM : 402190266
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 19 Mei 2023

Penulis



Shelly Tania Sari

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shelly Tania Sari

NIM : 402190266

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT UMKM LEMPENG KECAMATAN TAMAN MADIUN MENABUNG
DI BANK SYARIAH INDONESIA

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 19 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Shelly Tania Sari

402190266

ABSTRAK

Tania,Shelly. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Kepercayaan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Skripsi*. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ajeng Wahyuni, M.Pd.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lokasi, Kepercayaan, Minat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung di Bank Syariah Indonesia. Dimana pengetahuan, lokasi dan kepercayaan adalah faktor yang mempengaruhi minat. Akan tetapi pada kenyataannya minat UMKM Lempeng dalam menabung masih rendah, sehingga dapat dirumuskan masalah yaitu pengetahuan, lokasi dan kepercayaan berpengaruh secara parsial dan juga simultan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Dimana teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sensus atau sampling total. Untuk jumlah sampel sebanyak 42 responden, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia, dengan nilai uji t yaitu $t_{hitung} 9,207 > t_{tabel} 2,022$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 . Variabel kedua yaitu lokasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia, dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} 6,335 > t_{tabel} 2,022$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 . Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia, dengan hasil sebesar $t_{hitung} 8,164 > t_{tabel} 2,022$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 . Untuk variabel pengetahuan, lokasi dan kepercayaan menabung di Bank Syariah Indonesia dengan nilai uji f yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai R Square yaitu 0,721, Artinya adalah secara simultan variabel pengetahuan, lokasi dan kepercayaan sebesar 72,1% dan sisanya 27,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II. LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Kajian Pustaka	23

C. Kerangka pemikiran.....	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
C. Lokasi dan Periode Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Jenis dan Sumber Data.....	50
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	54
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	62
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	62
B. Hasil Pengujian Instrumen	71
C. Hasil Pengujian Deskriptif	77
D. Hasil Pengujian Hipotesis	80
E. Pembahasan	98
1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat	98
2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat	99
3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat.....	101
4. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat.....	102

BAB V. PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
1. Kesimpulan Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat	104
2. Kesimpulan Pengaruh Lokasi Terhadap Minat.....	104
3. Kesimpulan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat	104
4. Kesimpulan Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	111
DOKUMEN.....	136
RIWAYAT HIDUP	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat adalah ketertarikan, perhatian, keinginan, keterlibatan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal, atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya ketika seseorang yang memiliki minat akan berbuat sesuatu terhadap hal yang diminatinya, perbuatannya tersebut atas dorongan dari dalam dirinya sendiri.¹ Faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan pembelian menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yaitu: pengetahuan, gaya hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian konsep diri dan promosi.² Faktor yang mempengaruhi minat di bank syariah menurut Muhammad yaitu: Pelayanan, Bagi hasil, Keyakinan atau religiusitas, Lokasi.³ Faktor yang mempengaruhi minat menurut Nugroho J Setiadi yaitu: persepsi, kepercayaan, sikap, motivasi dan gaya hidup.⁴ Pengetahuan adalah kemampuan seseorang memperluas pengetahuannya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu berbagai jenis pengalaman yang telah ia alami dan pengalaman berpengetahuan. Pengalaman yang dialami oleh seseorang sangat mempengaruhi kualitas pengetahuan yang diterima oleh orang tersebut. Kedua, esensi dari pengalaman berpengetahuan adalah

¹ Ester Reni Sawitri, Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 7.

² Philip Kotler and Kevin J Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), 172.

³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 237.

⁴ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

perwujudan pengetahuan melalui pengalaman yang dilakukan oleh tubuh. Apa yang telah dialami oleh diri manusia akan sangat berpengaruh terhadap proses pengetahuan yang diadapatkan.⁵

Lokasi adalah teori dasar yang sangat penting dalam analisis spasial dimana tata ruang dan lokasi kegiatan ekonomi merupakan unsur utama. Lokasi menjadi penting dalam analisa ekonomi karena pemilihan lokasi yang baik dan strategis akan memberikan perkembangan yang baik.⁶ Untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.⁷ Lokasi juga menjadi saluran distribusi dengan cara yang digunakan untuk mengirimkan tawaran dan cara masyarakat mengakses. Dalam pemasaran ini disebut *place* yang dianggap salah satu keputusan yang paling penting yang dihadapi manajemen.⁸

Lokasi Bank Syariah Indonesia KC Agus Salim berada di Jl.H.A.Salim No.44, Nambangan Lor, Mangunharjo, Kota Madiun. Saya meneliti pelaku UMKM lempeng yang ada Kecamatan Taman. Luas Kecamatan Taman sebesar 13,46 km. Terdapat sembilan Desa atau Kelurahan seperti Kejuron, Demangan, Josenan, Kuncen,

⁵ Muhammad Rosyihan Hendrawan, *Manajemen Pengetahuan* (Malang: UB Press,2019),50.

⁶Sjafrizal, *Ekonomi Regional* (Yogyakarta: PT Niaga Swadaya,2008),5.

⁷Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014),140.

⁸ Philip Kotler & Nancy lee, *Pemasaran Di Sektor Publik* (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang,2007)108.

Mojorejo, Manisrejo, Kejuron, Pandean dan Taman. Jarak Kecamatan Taman ke Bank Syariah Indonesia yaitu 2,7 km.

Kepercayaan adalah kesediaan mempercayai atau mengandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif. Kepercayaan nasabah dikaitkan dengan ketersediaan nasabah menerima risiko dengan harapan nasabah akan memperoleh nilai sesuai atau melebihi harapannya.⁹

Bank Syariah Indonesia KC Madiun Agus Salim adalah salah satu Bank Syariah yang ada di Kota Madiun. Terdapat beberapa produk tabungan yang ditawarkan oleh BSI KC Madiun Agus Salim salah satunya adalah menabung.

Ukm adalah usaha mikro, kecil dan menengah. Badan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Disini saya mengambil pelaku umkm yang memiliki usaha lempeng yang ada di kecamatan taman. Pelaku UMKM ini tergolong ke usaha mikro yang memiliki aset maksimal Rp. 50.000.000 – Rp. 300.000.000.

Kecamatan Taman adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kota Madiun. Peneliti ingin meneliti pelaku UMKM yang menjual lempeng di Kecamatan Taman. Adapun jumlah pelaku UMKM yang berjualan lempeng sebanyak 42. Pada penelitian ini saya melakukan

⁹ Abdul Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2017) 56.

wawancara kepada salah satu penjual lempeng Kecamatan Taman, Ibu

Wahono, beliau mengatakan bahwa :

“saya mengerti tentang produk yang ada di Bank Syariah Indonesia, salah satunya yaitu tabungan easy wadiah serta saya juga mengerti keberadaan kantor bank syariah indonesia yang strategis ditengah kota dan juga saya percaya jika sudah menggunakan prinsip syariah namun minat saya belum tertarik, dikarenakan dari dulu masih menggunakan bank konvensional dalam menabung.¹⁰

Dari hasil wawancara yang lain oleh Ibu Jami, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sudah mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia dan saya juga tahu jika bank syariah itu bebas riba selain itu untuk tabungan di bank syariah indonesia ada akad mudharabah dan wadiah tetapi saya masih bimbang menggunakan tabungan yang jenis apa dan sementara ini saya dalam menyimpan dana belum menggunakan tabungan dan belum memiliki rekening maka dari itu saya masih belum tertarik untuk menabung di bank syariah.¹¹

Dari hasil wawancara dengan ibu Marmi, beliau berpendapat bahwa:

“Bank Syariah Indonesia di madiun sudah memiliki tiga kantor yang ada di madiun selain itu produk yang ditawarkan juga berbagai ragam, saya juga sudah mengetahui produk bank syariah salah satunya menabung karena tetangga dan saudara saya juga menabung di bank syariah, dan dalam menabung di bank syariah indonesia biasanya menggunakan tabungan easy wadiah karena tidak ada potongan setiap bulannya selain itu saya juga percaya jika di bank syariah indonesia itu bebas riba dan Bank Syariah Indonesia sudah memiliki lokasi yang

¹⁰Wahono, Wawancara, 4 Februari 2023.

¹¹Jami, Wawancara, 4 Februari 2023.

strategis tetapi pada bank syariah indonesia belum banyak yang memiliki mesin setor tunai maka saya belum berminat menabung di bank syariah indonesia.¹²

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat UMKM lempeng di Kecamatan Taman dalam menabung di Bank Syariah Indonesia. Studi penelitian terdahulu oleh Laras Cantika Dewi dengan judul pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah menghasilkan jika pengetahuan masyarakat tentang menabung di bank syariah dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.¹³ Pada penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana Lailatun Nisa dengan judul pengaruh pengetahuan bank syariah, lokasi terhadap keputusan menabung dengan minat menabung sebagai variabel intervening menghasilkan jika dengan memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah dapat menjadi keputusan untuk menabung dan jika memiliki lokasi yang strategis dapat meningkatkan keputusan untuk menabung di bank syariah.¹⁴ Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan lokasi dapat mempengaruhi minat pelaku umkm untuk menabung di bank syariah indonesia.

Adapun permasalahan dari penelitian ini dari hasil observasi dan wawancara mengemukakan bahwa umkm lempeng sudah

¹²Marmi, *Wawancara*, 4 Februari 2023.

¹³ Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Skripsi* (Batu Sangkar:IAIN Batu Sangkar, 2021), 56.

¹⁴ Lutfiana Lailatun Nisa, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening," *Skripsi* (Semarang:UNNES, 2020), 70.

mengetahui tentang produk perbankan syariah. Pengetahuan tentang produk bank syariah salah satunya menabung sudah baik mengetahuinya. Selain itu lokasi juga menentukan minat masyarakat. Lokasi perbankan syariah ada di kota dan semua orang mengetahuinya. Namun mesin atm hanya ada beberapa saja sehingga masyarakat kurang minat karena hal tersebut. Kepercayaan juga salah satu yang mempengaruhi minat. Masyarakat sudah percaya terhadap bank syariah jika sudah berprinsip syariah islam dan juga bebas riba. Walaupun dalam pemahaman masyarakat tentang menabung di Bank Syariah Indonesia sudah baik dan memiliki lokasi yang strategis serta tingkat kepercayaan terhadap Bank Syariah Indonesia cukup tinggi namun minat pelaku UMKM masih kurang dalam menggunakan produk perbankan itu sendiri. Alasan saya memilih UMKM lempeng karena salah satu icon menjadi oleh oleh khas di Kota Madiun serta UMKM lempeng terbanyak ada di Kecamatan Taman tersebut. Selain itu juga lempeng adalah salah satu makanan yang halal serta sesuai dengan syariah islam, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan populasi pelaku umkm lempeng. Alasan saya memilih Kecamatan Taman karena antara Bank Syariah Indonesia agus salim dengan Kecamatan Taman dekat, mudah dijangkau selain itu memiliki akses yang mudah. Memilih Kecamatan Taman karena memiliki usaha UMKM lempeng terbanyak daripada Kecamatan yang lain.

Dari teori, hasil wawancara dan penelitian terdahulu dipaparkan mengenai pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat di dalam teori dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, lokasi dan kepercayaan. Serta pengetahuan berpengaruh terhadap minat dan lokasi juga berpengaruh terhadap minat selain itu kepercayaan juga berpengaruh terhadap minat oleh karena itu antara pengetahuan, lokasi dan kepercayaan sama-sama berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam menabung di Bank Syariah Indonesia. Akan tetapi kenyataannya dengan pemahaman pengetahuan tentang menabung di bank syariah yang baik dan lokasi yang strategis selain itu kepercayaan yang tinggi tidak menjadikan pelaku umkm berminat menabung di Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengetahuan, lokasi dan kepercayaan karena pengetahuan setiap pelaku UMKM tidak akan sama begitupun dengan lokasi yang sudah strategis selain itu juga kepercayaan yang baik tentang Bank Syariah Indonesia tetapi minat pelaku UMKM dalam menabung di Bank Syariah masih rendah. Pada penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia?
2. Apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia?
4. Apakah pengetahuan, lokasi dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia bertujuan untuk:

1. Menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia.

2. Menganalisis signifikansi pengaruh lokasi terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia.
3. Menganalisis signifikansi pengaruh kepercayaan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia.
4. Menganalisis pengetahuan, lokasi dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan peneliti dapat menyebarkan perbankan syariah serta dapat memberikan hasil penelitian sebagai referensi mahasiswa IAIN Ponorogo dan dapat memberikan pemahaman tentang pengetahuan, lokasi, dan kepercayaan terhadap minat UMKM lempeng dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Bank Syariah indonesia untuk dapat meningkatkan pengetahuan terhadap UMKM,

menyebarkan letak lokasi serta meningkatkan kepercayaan terhadap UMKM tersebut. Selain itu, juga dapat meningkatkan minat UMKM lempeng.

b) UMKM (Lempeng)

Bagi UMKM (lempeng) dapat sebagai bahan informasi untuk menambah pemahaman dan untuk meningkatkan opini yang baik tentang bank syariah indonesia serta diharapkan umkm menabung di bank syariah indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membuat sistem penelitian yang berisi tentang informasi materi yang akan dibahas pada setiap bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori, studi penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data,

instrumen penelitian, validitas dan realibilitas instrumen dan teknik pengolahan dan analisi data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian instrumen, hasil pengujian deskriptif, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan setiap rumusan masalah dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran. Karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.¹ Menurut KBBI minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.²

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.³ Minat adalah ketertarikan, perhatian, keinginan, keterlibatan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya ketika seseorang yang memiliki minat akan berbuat sesuatu terhadap hal yang diminatinya, perbuatannya

¹Sutriasno, *Meningkatkan Minnat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 10.

² Fariz Al Mustaqim, *True Of Myself* (Jawa Timur: FAM Group, 2019), 40.

³Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Bogor: Guepedia, 2021), 16.

tersebut atas dorongan dari dalam dirinya sendiri.⁴

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Dapat disimpulkan jika minat adalah keinginan dan kebutuhan.⁵

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun pendapat Crow and Crow, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:⁶

- 1) Dorongan dari dalam diri individu yaitu dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat perdetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Seseorang memiliki kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan rasa senang hal ini dapat memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan

⁴Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,2019)*,6.

⁵Trygu, *Teori Motivasi Abraham H.Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa (Bogor: Guepedia,2021)*,21.

⁶Makmun Khairani, *Psikologi Belajar (Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2014)*,139.

akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan pembelian adalah sebagai berikut :

- a) Pengetahuan
- b) Gaya Hidup
- c) Pekerjaan dan keadaan ekonomi
- d) Kepribadian dan konsep diri
- e) Promosi⁷

Menurut Muhammad faktor yang mempengaruhi minat di bank syariah adalah :

- a) Pelayanan
- b) Bagi Hasil
- c) Keyakinan Atau Religiusitas
- d) Lokasi.⁸

Menurut Nugroho J Setiadi faktor yang mempengaruhi minat yaitu :

- a) Persepsi
- b) Kepercayaan dan Sikap
- c) Motivasi
- d) Gaya Hidup.⁹

⁷ Philip Kotler & Nancy lee, *Pemasaran Di Sektor Publik*, (Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang,2007),108.

⁸Muhammad, *Manajemen Bank Syariah (Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2011)*,237.

c. Indikator Minat

Menurut Ferdinand mengemukakan indikator minat beli diidentifikasi terdiri atas :

- 1) Minat transaksional, yakni tendensi konsumen guna membeli suatu produk.
- 2) Minat referensial, yakni tendensi konsumen guna merujuk produk pada pihak lain.
- 3) Minat preferensial, yakni minat yang melukiskan perilaku konsumen yang mempunyai pilihan pokok pada produk. Pilihan ini cuma bisa diganti jika terdapat kesalahan dengan preferensi produk.
- 4) Minat eksploratif, minat ini melukiskan perilaku konsumen yang senantiasa mencari informasi tentang produk yang diminati dan menemukan informasi guna menunjang sifat positif dari produk tersebut.¹⁰

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku yang

⁹ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2003),35.

¹⁰ Feerdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang:AGF BOOKS,2014),389.

didasari pengetahuan biasanya bersifat langgeng.¹¹

Ilmu pengetahuan merupakan suatu keinginan untuk menerima fakta sekalipun berseberangan dengan keinginan. Ilmu pengetahuan pada awalnya merupakan serangkaian perilaku. Ilmu pengetahuan merupakan suatu disposisi yang lebih terkait dengan fakta-fakta ketimbang dengan apa yang dikatakan orang tentang mereka.¹² Ilmu pengetahuan merupakan kondisi internal bagi diskursif keilmuan secara umum, dan persoalan itu tak dapat didefinisikan melalui cara lain. Pengetahuan adalah segala informasi yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh melalui pengalaman, bangku pendidikan, lingkungan dan sebagainya.¹³

Pengetahuan adalah lampau seringkali pengetahuan memperbudak cara orang berpikir, hal ini dikatakan demikian karena dengan adanya pengetahuan beberapa orang berpikir sudah mengetahuinya sehingga dengan sadar atau tidak sadar menutup kemungkinan memperoleh pengetahuan yang baru.¹⁴

Pengetahuan yang merupakan hasil dari pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat untuk mencapai tujuan atau proses tentang pencarian jati diri. Pengembangan pengetahuan juga menjadi hal yang harus

¹¹Sunaryo, *Psikologi Untuk Perawat*, (Jakarta:EGC,2004),25.

¹²B.F.Skinner, *Ilmu Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013),18.

¹³Michel Foucault, *Pengetahuan Dan Metode*, (Yogyakarta:Jala Sutra,2009),164.

¹⁴Priska Vasantan, *Blended Learning Sebagai Strategi Transfer Pengetahuan Di Daerah Tertinggal*, (Yogyakarta:Deepublish,2020)18.

dilakukan seiring dengan perkembangan kehidupan manusia. Dengan perkembangan pengetahuan pada setiap individu maka seseorang akan memiliki kreativitas, sensitivitas, daya analisis, inovasi dan yang sejenis serta pengembangan kepribadian maupun rasa bertanggung jawab dalam hidup seseorang.¹⁵

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak dalam buku Puji Setya Rini, ada tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

1) Faktor Internal

- a) Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami.
- b) Pekerjaan dapat dijadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c) Umur dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis.
- d) Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.
- e) Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

¹⁵I Made Sutresna, *Kompendium Pengetahuan Sumber* (Bali: Nila Cakra, 2022), 24.

2) Faktor Internal

a) Kebudayaan

b) lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

c) Informasi kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.¹⁶

c. Jenis Pengetahuan

Menurut Mowen dan Minor ada tiga jenis pengetahuan yaitu :

1) Pengetahuan Objektif adalah informasi yang benar mengenai kelas produk yang disimpan dalam memori jangka panjang.

2) Pengetahuan Subjektif yaitu pengetahuan konsumen tentang apa atau seberapa banyak pengetahuan tentang produk tersebut.

3) Informasi mengenai pengetahuan lainnya.¹⁷

d. Indikator Pengetahuan

Indikator pengetahuan terbagi menjadi tiga macam yaitu antara lain sebagai berikut :

¹⁶Puji Setya Rini & Maya Fadilah, *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Dalam Pemberian Obat Di Ruang Inap (Banyumas: Wawasan Ilmu,2021)*,10-12.

¹⁷Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran (Malang: Universitas Brawijaya Press,2011)*.

- 1) Pengetahuan Produk adalah informasi tentang produk tersebut. Pengetahuan meliputi merek, atribut atau fitur produk dan kepercayaan mengenai produk.
- 2) Pengetahuan Pembelian adalah informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membelinya.
- 3) Pengetahuan Pemakaian adalah informasi dalam ingatan mengenai bagaimana produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.¹⁸

3. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.¹⁹

Lokasi ini penting sebagai tempat menjalankan

¹⁸Priansa, *Perilaku Konsumen*, 132-137.

¹⁹M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 131.

aktivitas yang melayani konsumen ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Untuk menjalankan usaha diperlukan lokasi usaha yang strategis.²⁰

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi

1) Faktor Utama (Primer)

- a) Dekat dengan pasar
- b) Dekat dengan perumahan
- c) Tersedia tenaga kerja baik jumlah maupun kualitas yang diinginkan
- d) Terdapat fasilitas pengangkutan
- e) Tersedia sarana dan prasarana
- f) Sikap Masyarakat

2) Faktor Sekunder

- a) Biaya untuk investasi di lokasi
- b) Prospek perkembangan harga tanah,gedung atau kemajuan di lokasi tersebut
- c) Kemungkinan untuk perluasan lokasi
- d) Terdapat fasilitas penunjang lain seperti pusat perbelanjaan atau perumahan
- e) Masalah pajak dan peraturan perburuhan di daerah setempat.²¹

²⁰Kasmir, *Kewirausahaan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014),140.*

²¹M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah (Bandung: Alfabeta,2012),136-137.*

c. Indikator Lokasi

Menurut Fandy Tjiptono, yaitu sebagai berikut :

- 1) Akses, misalnya lokasi sering dilalui atau mudah dijangkau.
- 2) Visibilitas yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 3) Lalu lintas yaitu banyak orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar dan kepadatan bisa jadi peluang yaitu periklanan.
- 4) Lingkungan adalah keadaan lingkungan merupakan titik pemasangan iklan meliputi kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan.
- 5) Kriteria adalah titik lokasi merupakan titik yang pas, strategis dan bagus prospeknya untuk suatu pemasangan media iklan.²²

4. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan mempercayai atau menhandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif.

Kepercayaan nasabah dikaitkan dengan kesediaan nasabah menerima risiko dengan harapan nasabah akan memperoleh

²²Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2015), 345.

nilai sesuai atau melebihi harapannya.²³

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan

Menurut McKnight et al faktor yang mempengaruhi kepercayaan yaitu seperti :

- 1) Reputasi merupakan suatu atribut yang diberikan perusahaan berdasarkan informasi kepada masyarakat.
- 2) *Perceived quality* atau kualitas yang diberikan yaitu persepsi akan kualitas baik dari segi produk, pelayanan maupun penghargaan.²⁴

c. Indikator Kepercayaan

Menurut Swan dan Nolan kepercayaan nasabah diukur melalui empat indikator yaitu :

- 1) *Dependability* (menggantungkan harapan) yaitu saat nasabah menggantungkan harapan serta kepercayaan pada janji yang disampaikan bank lewat iklan dan personal selling kepada nasabah.
- 2) *Honest* (kejujuran) yaitu kejujuran menjadi faktor kunci yang menentukan kepercayaan nasabah pada karyawan dan berdampak pada kepercayaan nasabah terhadap bank.
- 3) *Competence* (kompetensi) yaitu sebuah keunggulan

²³Abdul Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2017), 56.

²⁴Khairi, *Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Calon Anggota Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT NU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep*, 33-34.

bersaing dengan bank yang lainnya berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki bank dan karyawan.

- 4) *Likeable* (menyenangkan) yaitu sifat karyawan yang menyenangkan kepada nasabah.²⁵

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak lepas dari penelitian terdahulu. Penelitian ini mempunyai penelitian terdahulu yang mencakup pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung di Bank Syariah Indonesia. Berikut adalah studi penelitian terdahulu pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kajian Pustaka

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Al Aswad Dan Andi Patimbangi ²⁶	Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang sama-sama dalam	Perbedaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah tidak sama dalam menggunakan variabel	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan, produk dan promosi mempengaruhi terhadap minat

²⁵Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*, 57-58.

²⁶Al Aswad Dan Andi Patimbangi, "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Syariah*, (2022), 11.

			menggunakan variabel minat menabung di bank syariah	independen nya	dalam menabung
2.	Atikah Widhiana Putri, Trimulato Dan Ismawati ²⁷	Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Indonesia	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama fokus menggunakan variabel minat dalam melakukan penelitian nya	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel x sedangkan penelitiannya sekarang menggunakan 2 variabel x	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel promosi lebih dominan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah indonesia
3.	Yuni Puspita dan Aji	Analisis Lokasi Usaha	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu	Berdasarkan penelitian

²⁷Atika Widhiana Putri, Trimulato Dan Ismawati, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan, Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Indonesia," *Jurnal of Islamic Banking and Finance*, Volume 2, Nomor 2, (2022), 137.

	Damanuri ²⁸	Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun	terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah Sama-sama memiliki variabel lokasi dalam penelitiannya.	dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian yang sekarang meneliti pada usaha bisnis pada grosir berkah doho jika penelitian yang sekarang meneliti pada umkm lempeng.	ini dapat disimpulkan jika ada tujuh faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan lokasi tetapi ada tiga poin yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan, namun dari hal tersebut grosir berkah masih terkenal dan penjualan tetap stabil.
4.	Sumartun dan Dwi Setya Nugrahini ²⁹	Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah	Persamaan penelitian terdahulu dengan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang	Kesimpulan dari penelitian ini adalah jika variabel

²⁸Yuni Puspita dan Aji Damanuri, "Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun," *Journal of Economics and Business Research*, Volume 2, Nomor 2, 2022, 303.

²⁹Sumartun dan Dwi Setya Nugrahini, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi," *Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume 1, Nomor 1, (2022), 77.

		Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi.	penelitian yang sekarang adalah sama dalam menggunakan variabel pengetahuan dalam penelitiannya.	sekarang adalah jika penelitian terdahulu meneliti mahasiswa sedangkan penelitian yang sekarang meneliti masyarakat.	pengetahuan syariah dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.
5.	Laras Cantika Dewi ³⁰	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel x1 pengetahuan serta variabelnya minat.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian yang sekarang menggunakan 2 variabel independen sedangkan variabel yang terdahulu menggunakan 1 variabel independen	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan jika pengetahuan masyarakat tentang menabung di bank syariah dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

³⁰ Laras Cantika Dewi, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Skripsi* (Batu Sangkar:IAIN Batu Sangkar, 2021),56.

6.	Andi Maulana ³¹	Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Persepsi Generasi Milenial Sebagai Variabel Moderating	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pengetahuan dan lokasi serta menggunakan variabel dependen minat.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan nasabah dalam penelitiannya jika penelitian yang sekarang menggunakan masyarakat dalam penelitiannya.	Hasil penelitian ini adalah jika pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah dengan dimoderasi oleh persepsi generasi milenial sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah dengan
----	----------------------------	--	--	--	--

³¹Andi Maulana, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Persepsi Generasi Milenial Sebagai Variabel Moderating," *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2021), 73.

					dimoderasi oleh persepsi generasi milenial.
7.	Eka Hariani, Muhammad Hanil Riyaldi Dan Yani Prihatina Eka Furda ³²	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan populasi masyarakat dalam penelitiannya.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian terdahulu menggunakan populasi masyarakat bandar aceh jika penelitian yang sekarang populasinya masyarakat madiun.	Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa variabel pengetahuan lebih dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah indonesia.
8.	Riyadi Bagus Purnomo ³³	Pengaruh Religiusitas, Lokasi Dan Reputasi Terhadap Minat	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang	Hasil penelitian ini adalah variabel religiusitas, lokasi dan reputasi

³²Eka Fariani, Muhammad Haris Riyaldi Dan Yani Prihatina Eka Furda, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Syariah dan Peradilan Islam*, Volume 1, Nomor 2, (2021), 14.

³³Riyadi Bagus Purnomo, "Pengaruh Religiusitas, Lokasi Dan Reputasi Terhadap Minat Menabung Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Kabupaten Semarang)," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 6, Nomor 2, (2021), 351.

		Menabung Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Kabupaten Semarang) .	n yang sekarang adalah Sama-sama menggunakan variabel minat menabung sebagai penelitiannya.	adalah berbeda populasinya dalam melakukan penelitiannya	memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan.
9.	Titin Agustin Nengsih Dan Arsa Ddan Pradita Sari Putri ³⁴	Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan populasi masyarakat dalam melakukan penelitiannya.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah berbeda mengambil variabel dalam penelitiannya	Hasil dari penelitian ini mengemukakan jika minat masyarakat menabung di bank syariah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor.

³⁴Titin Agustin Nengsih, Arsa Dan Pradita Sari Putri, "Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah," *Jurnal of Business and Banking*, Volume 11, Nomor 1, (2021), 107.

10.	Lutfiana Lailatun Nisa ³⁵	Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu jika penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu mahasiswa jika penelitian yang sekarang populasi yang digunakan yaitu masyarakat	Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika dengan memiliki pengetahuan tentang bank syariah dapat menjadi keputusan untuk menabung. Dan jika memiliki lokasi yang strategis dapat meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
11.	Siti Nazariah Nasution dan	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian yang terdahulu	Hasil dari penelitian ini menjelaskan

³⁵ Lutfiana Lailatun Nisa, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening," *Skripsi* (Semarang: UNNES, 2020), 70.

	Susianto ³⁶	t Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Belawan	terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama variabel X1 nya tentang pengetahuan.	dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian terdahulu memiliki satu variabel independen jika penelitian yang sekarang memiliki dua variabel independen.	an jika pengetahuan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah dan minat menabung di bank syariah
12.	Putri Hartini ³⁷	Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah tidak sama dalam menggunakan variabel x2 dalam penelitiannya.	Dapat diketahui hasil penelitian dari jurnal ini bahwa variabel religiusitas masih menjadi variabel yang berpengaruh terhadap minat santri

³⁶Siti Nazariah Nasution dan Susianto, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPS Belawan," *Jurnal FEB*, Volume 1, Nomor 1, (2020), 588.

³⁷Putri Hartini, "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar)," *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), 59.

			penelitian nya. Pada variabel x1 nya menggunakan pengetahuan dan pada variabel y nya menggunakan minat.		dalam memilih produk perbankan syariah.
13.	Vino Aurefanda ³⁸	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu variabel y nya sama-sama menguji tentang produk di bank syariah indonesia.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu berbeda dalam menggunakan populasinya pada penelitiannya. Jika penelitian yang sekarang menggunakan populasi masyarakat	Pada penelitian ini dapat disimpulkan jika hasil penelitiannya mengemukakan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

³⁸Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), 67.

				sedangkan penelitian terdahulu populasi mahasiswa dalam penelitiannya.	menabung berdasarkan denfggan hasil t hitung berjumlah 10,160 yang mana lebih besar daripada t tabel yang berjumlah 1,989.
14.	Fajar Mujaddid Dan Pandu Tezar Adu Nugroho ³⁹	Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan penelitian.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian terdahulu memiliki empat variabel independen sedangkan penelitian yang sekarang memiliki dua variabel independen	Hasil penelitian ini adalah jika pengetahuan dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah tetapi reputasi dan religiusitas berpengaruh

³⁹Fajar Mujaddid Dan Pandu Tezar Adu Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10, Nomor 1, (2019), 30.

			.		terhadap minat menabung di bank syariah.
15.	Gicella Fanny Andriani Dan Halmawati ⁴⁰	Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah berbeda dalam menggunakan variabel independen dalam penelitiannya	Dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil dan variabel acuan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sedangkan variabel kepercayaan dan variabel budaya berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

⁴⁰Gicella Fanny Andriani Dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil,Kelompok Acuan,Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah,"*Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Volume 1, Nomor 3,(2019),1332.

16.	Akhmad Darmawan,S.E., M.si,Ninik Dewi Indahsari ,Sri Rejeki,Muhammad Rizqie Aris,dan Roqi Yasin. ⁴¹	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah jika penelitian terdahulu menganalisis faktor yang mempengaruhi minat menabung jika penelitian yang sekarang menguji pengaruh pengetahuan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah lokasi,pelayanan,pengetahuan,promosi dan harga
17.	Eko Suryaningsih Dan	Analisis Minat Masyarakat	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian terdahulu	Berdasarkan penelitian

⁴¹Akhmad Darmawan,Ninik Dewi Indahsari,Sri Rejeki,Muhammad Rizqie Aris,dan Roqi Yasin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah,"*Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 18, Nomor 1,(2019),48.

	Novie Jayanti ⁴²	t Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Kuang Kabupaten Sumbawa Barat	n terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	dengan penelitian yang sekarang adalah berbeda dalam variabel dan lokasi penelitian	ini dapat disimpulkan jika minat masyarakat terhadap perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, lokasi, bagi hasil dan minat yang dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan syariah secara signifikan.
--	-----------------------------	---	--	---	--

C. Kerangka pemikiran

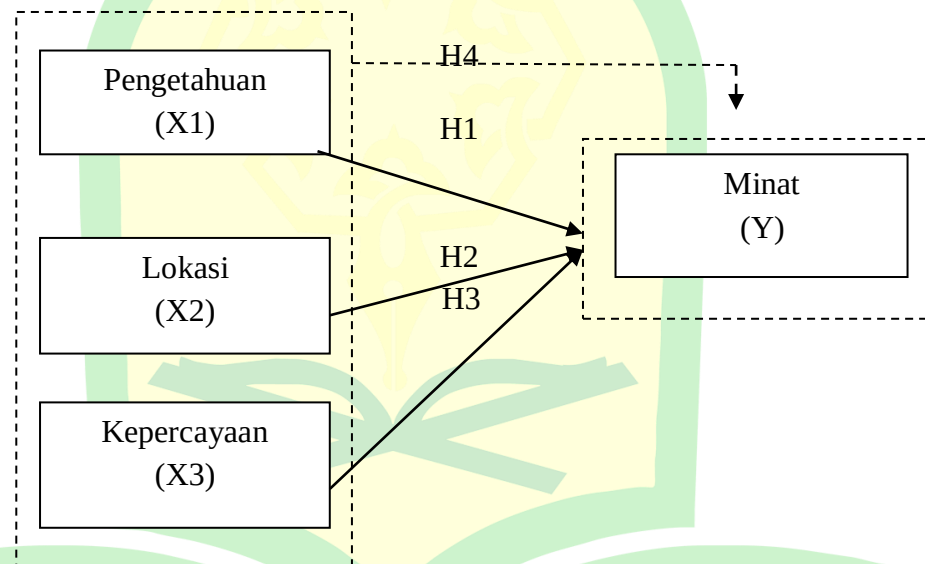
Kerangka berpikir dapat digunakan sebagai konsep dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti, berdasarkan rumusan masalah, latar belakang dan kajian teori yang telah dijelaskan diatas.

⁴²Eko Suryaningsih Dan Novie Jayanti, “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Kuang Kabupaten Sumbawa Barat,”*Jurnal Modal Sosial dan Ekonomi*, Volume 3, Nomor,(2019), 55.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel adalah variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi dan kepercayaan serta untuk variabel dependen yaitu minat.

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



Keterangan :

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

→ : Hubungan antar variabel

.....→ : Hubungan secara simultan

Telah dijelaskan kerangka berpikir yang akan digunakan sebagai penelitian. Dalam kerangka ini menggambarkan hubungan variabel independen (X) yaitu pengetahuan (X1), lokasi (X2) dan

kepercayaan (X3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat umkm lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia. Semua variabel independen diuji parsial terhadap variabel dependen dimana diperkirakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan permasalahan peneliti, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴³ Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia.

Pengetahuan berdasarkan isi yang meliputi tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu akan dan tahu mengapa. Tahu bahwa yaitu pengetahuan tentang informasi tertentu seperti tahu bahwa sesuatu telah terjadi atau disebut sebagai pengetahuan teoritis ilmiah, Tahu bagaimana, berkaitan dengan keahlian membuat sesuatu atau disebut sebagai pengetahuan praktis. Tahu akan yaitu pengetahuan yang bersifat langsung melalui pengenalan pribadi, sedangkan tahu

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

mengapa yaitu pengetahuan yang berdasarkan pada refleksi, abstraksi dan penjelasan.⁴⁴

Ho1 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia

2. Pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia.

Untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.⁴⁵ Lokasi juga menjadi saluran distribusi dengan cara yang digunakan untuk mengirimkan tawaran dan cara masyarakat mengakses. Dalam pemasaran ini disebut tempat yang dianggap salah satu keputusan yang paling penting yang dihadapi manajemen.⁴⁶

⁴⁴Agustine Ramie, *Mekanisme Koping, Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19* (Sleman: Deepublish, 2022), 30.

⁴⁵Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 140.

⁴⁶ Philip Kotler & Nancy Lee, *Pemasaran Di Sektor Publik* (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007), 108.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia

Ha2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia

3. Pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia

Kepercayaan adalah kesediaan mempercayai atau mengandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif. Kepercayaan nasabah dikaitkan dengan ketersediaan nasabah menerima risiko dengan harapan nasabah akan memperoleh nilai sesuai atau melebihi harapannya.⁴⁷

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia

Ha3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia

⁴⁷Abdul Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2017), 56.

4. Pengaruh yang simultan antara pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia.

Pengetahuan adalah rasa tahu yang diperoleh tentang produk tersebut. Pengetahuan umkm lempeng terhadap informasi yang telah diperoleh tentang bank syariah indonesia mempengaruhi minat dalam menabung, sedangkan lokasi juga berpengaruh karena dengan memiliki lokasi yang strategis maka akan lebih mudah dikenal orang sehingga dapat menarik minat umkm lempeng dalam melakukan interaksi dengan bank syariah. Selain itu, kepercayaan juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat karena dengan umkm lempeng mengetahui tentang keunggulan bank syariah indonesia serta memiliki kepercayaan dalam menabung di bank syariah indonesia dapat akan menarik minat umkm lempeng dalam berinteraksi dengan bank syariah indonesia.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang simultan antara pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia.

Ha3 : Terdapat pengaruh yang simultan antara pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu minat. Penelitian kuantitatif ini menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta dan mendiskripsikan statistik, serta mengemukakan hubungan antara variabel independen terhadap dependen, selain itu juga dapat mengembangkan konsep, pemahaman. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data-data angka yang diolah dengan statistik.¹ Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden yang akan mengisi kuesioner adalah pelaku umkm lempeng kecamatan taman kota madiun. Penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan(X1), lokasi (X2) dan kepercayaan (X3) terhadap minat (Y) umkm lempeng kecamatan taman madiun menabungdi bank syariah Indonesia. Peneliti akan mencari beberapa data mengenai jumlah pelaku umkm lempeng yang ada di kecamatan taman Selain itu alasan saya memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, lokasi dan

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Edisi Pertama* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007),5.

kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiunmenabung di bank syariah Indonesia.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam pengamatan. Pengamat bisa memperdiksikan atau menjelaskan variabel dalam variabel dependen dengan perubahannya yang terjadi kemudian.² Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan memiliki hubungan yang positif atau negatif bagi variabel dependen minat dan nantinya independen adalah pengetahuan, lokasi dan kepercayaan.³

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat variabel X dan juga variabel Y adapun variabel X1 yaitu pengetahuan dan variabel X2

²Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga,2013),23.

³Putri Dewi Indriani, “Pengaruh Kompensasi,Lingkungan Fisik Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di PDAM TIRTA TAMAN SARI KOTA MADIUN,”*Skripsi* (Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala,2019),33.

yaitu lokasi, serta variabel X3 yaitu kepercayaan dan variabel Y yaitu minat. Definisi operasional dari variabel diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No. Butir	Sumber
1.	Minat (Y)	Minat adalah ketertarikan, perhatian, keinginan, keterlibatan yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya ketika seseorang yang memiliki minat akan berbuat sesuatu terhadap hal yang diminatinya, perbuatannya tersebut atas dorongan dari dalam dirinya sendiri. ⁴	1.Minat Transaksional	1,2	Ferdinand (2006) ⁵
			2.Minat Referensial	3,4	
			3.Minat Preferensial	5,6	
			4.Minat Eksploratif	7,8	

⁴Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,2019)*,6.

⁵Yosef Tonce & Yoseph Darius Pernama Rangga, *Minat Dan Keputusan Pembelian (Indramayu: CV.Adanu Abimata,2022)*,15.

⁵ Sunaryo, *Psikologi Untuk Perawat (Jakarta: EGC,2004)*,25.

2.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah segala informasi yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh melalui pengalaman, bangku pendidikan, lingkungan dan sebagainya. ⁶	1. Pengetahuan Produk	1,2	Priansa (2017) ⁷
			2. Pengetahuan Pembelian	3,4	
			3. Pengetahuan Pemakaian	5,6	
3.	Lokasi (X2)	Penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan	1. Akses	1,2	Fandy Tjiptono (2015) ⁹
			2. Visibilitas	3,4	
			3. Lalu Lintas	5,6	
			4. Lingkungan	7,8	
			5. Kriteria	9,10	

⁶Michel Foucault, *Pengetahuan Dan Metode*, (Yogyakarta: Jala Sutra, 2009), 164.

⁷Priansa, *Perilaku Konsumen*, 132-137.

⁹Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2015), 345.

		pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih. ⁸			
4.	Kepercayaan (X3)	Kepercayaan adalah kesediaan mempercayai atau menghandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif. Kepercayaan nasabah dikaitkan dengan kesediaan nasabah menerima risiko dengan harapan	1.Dependability	1,2	Swan dan Nolan (2020) ¹¹
			2.Honest	3,4	
			3.Competence	5,6	
			4.Likeable	7,8	

⁸M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta,2012),131.

¹¹Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*, 57-58.

		nasabah akan memeproleh nilai sesuai atau melebihi harapannya. ¹⁰			
--	--	--	--	--	--

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada pelaku umkm Kecamatan Taman Kota Madiun. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin meneliti pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia. Jumlah yang akan diteliti pelaku umkm lempeng di Kecamatan Taman sebanyak 42 responden. Untuk penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 Maret 2023 sampai 11 April 2023 dengan menyebar kuesioner kepada UMKM lempeng Kecamatan Taman Madiun.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subyek penelitian. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terbagi atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dapat ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku

¹⁰Abdul Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan,Kepercayaan,Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Gawe Buku,2017),56.

¹²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006),130.

umkm lempeng kecamatan taman kota madiun dengan jumlah responden sebanyak 42 responden.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun

No	Nama usaha	Alamat
1.	Produksi lempeng bu sulasmi	Jl.Pasopati No.105
2.	Lempeng bu nuning	Jl.Pasopati
3.	Lempeng sunyoto	Jl.Kalimosodo No.64
4.	Lempeng jami	Jl.Terate
5.	Usaha lempeng bu suparti	Jl.Banjawaru GG.3
6.	Industri lempeng landep	Jl.Tuntang
7.	Industri lempeng erna	Jl.Jambu Kembar
8.	Industri lempeng mursodo	Jl.Indragiri GG II
9.	Penjual lempeng parti	Pasar Kawak
10.	Lempeng tahu mariam	Pasar Kawak
11.	Lempeng sri	Pasar Kawak
12.	Lempeng bu siti istokah	Jl.Mangga XI/5
13.	Lempeng jumino	Jl.Ciliwung VI/63
14.	Lempeng abib heri	Jl.Sarean GG Manggar No.25
15.	Lempeng karjo	Jl.Sarean No.11B
16.	Lempeng wahono	Jl.Kapten Tendean 52
17.	Lempeng parti	Jl.Jatikusumo 23
18.	Lempeng yayuk	Jl.Setinggil
19.	Lempeng sulami	Jl.Jatikusumo 22
20.	Lempeng sri	Jl.Jatikusumo 21
21.	Industi krupuk lempeng sati	Jl.Condong Campur Gang Condong Sari 01
22.	Lempeng joyo suyono	Jl.Joyodanu
23.	Mengolah lempeng sutoyo	Jl.Kalimasodo No 64
24.	Pembuat lempeng tiyasih	Jl.Pasopati No 69
25.	Lempeng goreng iman	Jl.Makam Tentara No.74C

26.	Membuat lempeng prenatal	Jl.Kampar 1 No.15
27.	Bikin lempeng sulandep	Jl.Tuntang
28.	Industri lempeng erna	Jl.Jambu Kembar No.2
29.	Lempeng badriatun	Blok KA Lantai 2 Pasar Sleko
30.	Lempeng anna	Jl.Tanjung No.21B
31.	Lempeng goreng siti	Jl.Mangga No.5 GG II
32.	Lempeng mentah suwartini	Jl.Gulun Gang 2 No.6B
33.	Lempeng suhanto	Jl.Mangga No 7 GG II
34.	Lempeng saminah	GG Puntuk
35.	Kerupuk lempeng taufik	Jl.P.Sudirman No.3
36.	Industri lempeng	Jl.Mangga No 9 GG II
37.	Industri lempeng nur	Jl.Mego Manis 3B
38.	Lempeng pangestuti	Jl.Surya Manis
39.	Lempeng marts	Jl.Darma Manis 2A No 3
40.	Lempeng marmi	Jl.Banjawaru 3 No 9
41.	Kerupuk lempeng jami	Jl.Terate No 18
42.	Kerupuk lempeng wibowo	Jl.Banjarwaru Gang 3

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah wakil populasi yang diteliti.¹³ Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku umkm lempeng kecamatan taman kota madiun. Pelaku umkm yang diteliti adalah penjual lempeng dengan sampel 42 responden.

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sample yaitu menggunakan sensus atau sampling total, yaitu teknik

¹³ Ibid.,131.

pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini dilakukan karena populasi kurang dari 100 sebaiknya dilakukan sensus sehingga seluruh populasi dijadikan sampel sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.¹⁴

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dimana memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Penelitian ini menggunakan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik.¹⁵

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana dalam memperoleh sumber data menggunakan data primer.¹⁶ Data primer didapat dengan peneliti mengumpulkan data sendiri dari lapangan. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian dengan menyebarkan kuesioner yang dirancang sesuai dengan variabel yang telah disiapkan oleh peneliti, yang mana instrumen akan disebarakan kepada pelaku u\mkm lempeng kecamatan taman kota madiun.

¹⁴ Ibid.,134.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Edisi Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

¹⁶ Putri Dewi Indriani, "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Fisik Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di PDAM TIRTA TAMAN SARI KOTA MADIUN," *Skripsi* (Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala, 2019), 37.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dari lapangan agar mendapatkan data serta akan mendapatkan data yang konkrit, metode yang digunakan seperti berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.¹⁷

Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

Dalam penelitian ini skala pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga dapat mengukur seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2019), 199-200.

ini, peneliti menggunakan skala likert empat point dengan pilihan jawaban ragu-ragu dihilangkan. Hal ini dikarenakan kategori ragu-ragu mempunyai arti belum bisa memberikan jawaban. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁸

Adapun skala likert 4 poin pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan alat pengumpulan informasi. Instrumen penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner dengan menggunakan teknik pengumpulan data dimana responden diberikan sejumlah pertanyaan.¹⁹ Kuesioner yang dibuat terdiri dari beberapa pilihan yang diisi oleh responden dengan cara checklist dengan memberikan tanda pada kolom yang disediakan dan yang dipilih responden.

¹⁸ Ibid., 145-146.

¹⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 199.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.²⁰

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Instrumen penelitian berisi pertanyaan yang dibuat peneliti lalu diisi oleh responden.²¹

²⁰ Ibid.,195.

²¹ Mohammad Arif Amiruddin Jabbar, *Analisis Visual Kriya Kayu Lame Di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang,* Skripsi (Subang:UPI,2020),38.

H. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah sebuah instrumen atau alat yang mampu dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Dengan demikian, instrumen yang valid bermakna, alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data telah valid atau tepat atau shahih.²²

Validasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah ukuran yang ditentukan saat memverifikasi subjek pernyataan melalui para ahli.²³ Validitas pada penelitian ini dengan validasi kepada para ahli yaitu dua dosen FEBI. Aiken merumuskan menghitung validitas isi yang didasarkan para ahli sebanyak n (jumlah orang) terhadap item pernyataan yang dapat mewakili dari setiap indikator variabel yang diukur. Adapun formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut :

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Keterangan :

S = $R - Lo$

Lo = Angka penilaian validitas terendah

C = Angka penilaian tertinggi

²²Rokhmah Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Rohmah Subagiyo)*, 93.

²³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)*, 61.

R = Angka yang diberikan oleh penilai

Penelitian ini untuk mengukur kuesioner yang disusun valid atau tidak, maka perlu adanya uji korelasi pada setiap pertanyaan dan skor total pada kuesioner. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel} (0,361)$ maka pernyataan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel} (0,361)$ maka pernyataan tidak valid. Teknik yang dipakai menggunakan SPSS 22.

2. Reliabilitas Instrumen

Dibuktikan dengan uji reliabilitas sebagai alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai cronbach alpha $> 0,60$.²⁴

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah rangkaian dari proses analisis data. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data masih dapat dipilih dari analisis data. Pengolahan data dipahami sebagai usaha mempersiapkan data untuk dianalisis. Karena itu pada penulisan metode pada laporan penelitian kuantitatif pengolahan data masih bisa dipilah dengan analisis data. Analisis data yang digunakan dengan uji validitas dan uji

²⁴Tukiran Taniredja Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*.

reliabilitas terdapat responden yang sudah menjawab pertanyaan yang telah diisi responden. Data ini diolah menggunakan SPSS 22.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan IMB SPSS *Statistic*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians-varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika terdapat 1 nilai $\text{sig} < 0,05$, kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamat dengan pengamat yang lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan durbin watson.²⁵ Pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan IMB SPSS Statistic.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika nilai $VIP < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Jika nilai $VIP > 10$ dan $tolerance < 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap

²⁵Dwiyani Putri Lestar, "Analisis Tingkat Ketimpang Pembangunan Di Kawasan Mamminasata,"*Skripsi* (Makassar:Universitas Islam Negeri Alauddin,2019),64.

data yang diuji. Pada penelitian ini menggunakan IMB SPSS Statistic.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah menentukan hubungan linier dengan kedua variabel. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 22. Uji linieritas adalah syarat menggunakan analisis regresi dan korelasi. Jika sig >0,05 maka memiliki hubungan yang linier. Jika sig < 0,05 maka variabel memiliki hubungan tidak linier.

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Hubungan yang sederhana antara variabel X dan variabel Y berupa hubungan langsung atau linier sederhana.²⁶

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = constanta

b = koefisien regresi pada variabel x

e = error

²⁶Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm. 306.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan dan lokasi. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut: ²⁷

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

b₁ : koefisien regresi X₁, b₂ dan selanjutnya

a : konstanta

e : error

²⁷Vidya Hanesty Purbarany, "Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian," *Skripsi* (Semarang: UNDIP, 2020), 60.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pada uji ini apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel Y memberikan pengaruh terhadap variabel X. $Sig > \alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak $Sig < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima²⁸

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh signifikan atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut:

$Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$Sig > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak²⁹

c. Uji R

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 250.

²⁹ Ibid., 43.

variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.³⁰



³⁰Khairul Anwar, Skripsi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Latex Concentrate Dan Skim Block Pada PT. Mardec Nusa Riau Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020). Hal. 74.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah. Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di indonesia tersebut di istana negara.

Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk. PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 februari, Presiden Joko Widodo meresminkan kehadiran Bank Syariah Indonesia.¹

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang

¹Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroaan" , dalam [https:// ir. Bankbsi. Co. Id/ corporate history. Htmk](https://ir.bankbsi.co.id/corporate-history.Htmk), (diakses pada tanggal 5 april 2023, jam 20.18).

lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Bank Syariah Indonesia merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil' Alamiin).

Sebelum Bank Syariah digabung menjadi Bank Syariah Indonesia, dulunya tempat BSI KC Agus Salim adalah tempat Bank Syariah Mandiri. Karena adanya merger akhirnya Bank Syariah Mandiri tersebut menjadi Bank Syariah Indonesia KC Agus Salim.²

2. Alamat Lengkap Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia KC Madiun Agus Salim terletak di Jl. H.A.Salim No,44, Nambangan Lor, Kecamatan Mangunharjo, Kota Madiun, Jawa Timur

3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

²Chandra. A. D, *Wawancara*, 4 April 2023.

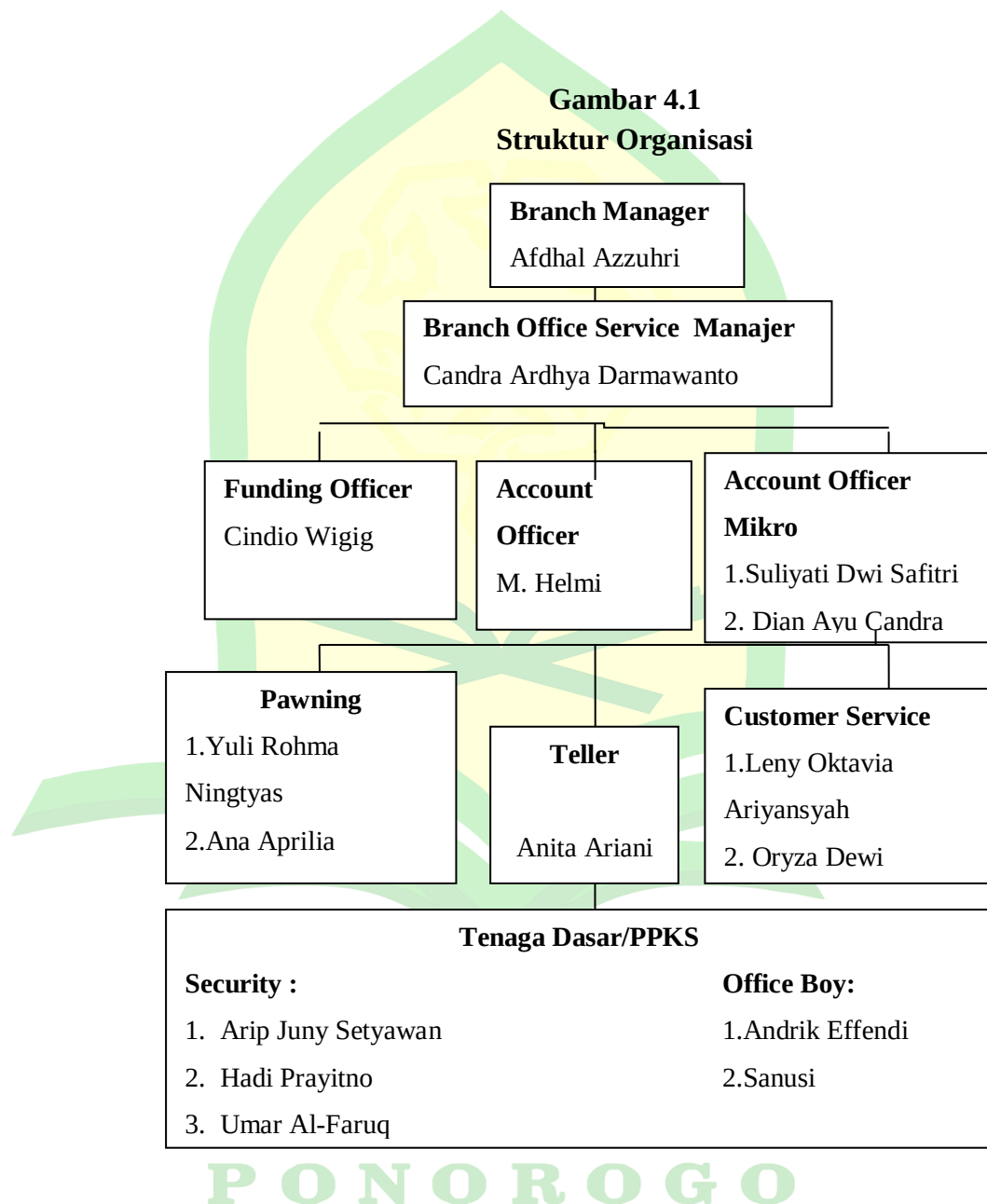
- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia.
- 2) Menjadi Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.³



³Chandra. A. D.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BSI KC Madiun Agus Salim adalah sebagai berikut⁴ :



⁴Chandra. A. D.

Job Deskripsi Jabatan :

a. Branch Manager

- 1) Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (*micro,bussinesbanking,consumer*), pendanaan, FBI, contribution margin dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.
- 2) Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portfolio pembiayaan, pengimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif peningkatan pendapatan non operasional.
- 3) Memastikan standar layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan.
- 4) Memastikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.
- 5) Menindaklanjuti setiap temuan audit.
- 6) Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional.
- 7) Mengarahkan dan mereview sasaran kinerja seluruh bawahan.
- 8) Melaksanakan penagihan.
- 9) Menjaga kualitas pembiayaan (pengendalian NPF)
- 10) Penandatanganan PKS dan MoU instansi, travel umroh/ dealer/ toko emas/ supplier emas sesuai dengan inisiator dan SK delegasi wewenang penandatanganan PKS/MoU.

b. BOSM (Branch Office Service Manajer)

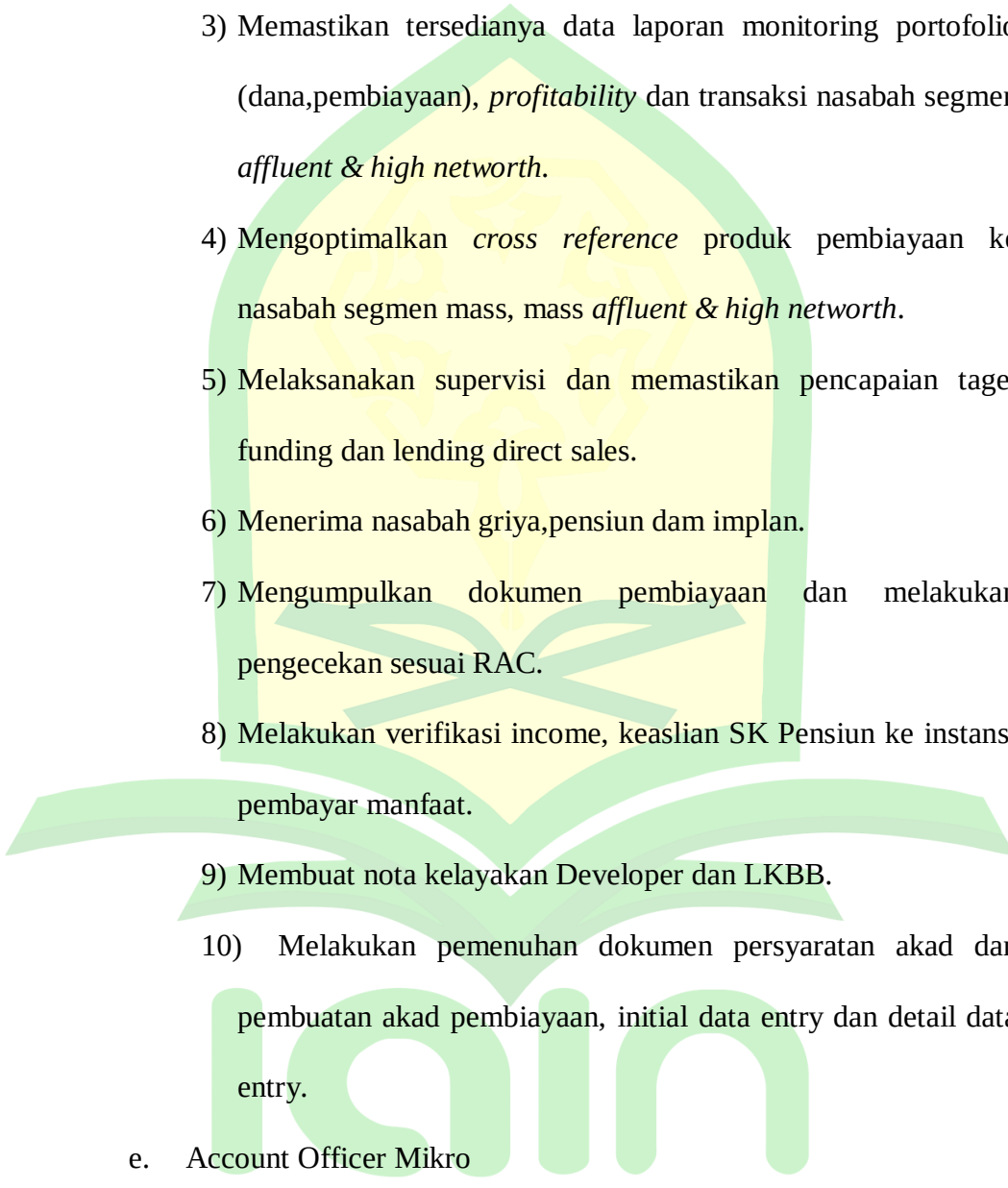
- 1) Melakukan fungsi support terhadap tugas-tugas branch manager.
- 2) Mengelola kegiatan administrasi di kantor cabang, bidang *Credit Administration* dan *Operation Finance* (Operation Support dan Cashier)
- 3) Memonitor dan mengkoordinir tugas dan pekerjaan yang dilakukan bawahannya.
- 4) Mengontrol pelaksanaan SOP di cabang telah dijalankan dengan konsisten.
- 5) Memberikan masukan menginformasikan kepada Branch Manager atas kegiatan, *policy*, *procedure*, yang menyimpang dari SOP yang berlaku.
- 6) Memeriksa laporan stock unit tarikan, *inventory*, dan penjualan *inventory*.

c. Funding Officer

- 1) Melakukan promosi untuk berbagai produk bank supaya nasabah tertarik menaruh dananya di bank sebanyak mungkin.
- 2) Melakukan pembukaan rekening tabungan baru hingga akuisisi
- 3) Mencapai target funding yang ditetapkan bank.

d. Account Officer

- 1) Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan, dan *fee based* pada segmen konsumen.

- 
- 2) Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti developer, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.
 - 3) Memastikan tersedianya data laporan monitoring portofolio (dana, pembiayaan), *profitability* dan transaksi nasabah segmen *affluent & high network*.
 - 4) Mengoptimalkan *cross reference* produk pembiayaan ke nasabah segmen mass, mass *affluent & high network*.
 - 5) Melaksanakan supervisi dan memastikan pencapaian target funding dan lending direct sales.
 - 6) Menerima nasabah griya, pensiun dan implan.
 - 7) Mengumpulkan dokumen pembiayaan dan melakukan pengecekan sesuai RAC.
 - 8) Melakukan verifikasi income, keaslian SK Pensiun ke instansi pembayar manfaat.
 - 9) Membuat nota kelayakan Developer dan LKBB.
 - 10) Melakukan pemenuhan dokumen persyaratan akad dan pembuatan akad pembiayaan, initial data entry dan detail data entry.
- e. Account Officer Mikro
- 1) Melakukan Sosialisasi, Identifikasi wawancara calon nasabah.
 - 2) Melakukan uji kelayakan calon nasabah.
 - 3) Melakukan persiapan pembiayaan.

4) Melaksanakan pertemuan kelompok mingguan.

f. Pawning

- 1) Mengontrol semua kegiatan dan semua transaksi yang terjadi di dalam lingkup gadai emas.
- 2) Mempromosikan produk gadai emas sekaligus memastikan pencapaian target bisnis gadai emas.

g. Teller

- 1) Mencatat transaksi yang melibatkan pencatatan cek dan menyiapkan laporan transaksi.
- 2) Menghitung dan mengemas uang.
- 3) Rekonsiliasi laci kas
- 4) Membuka rekening baru dan membantu pengajuan pinjaman
- 5) Penukaran mata uang asing
- 6) Mempromosikan produk dan layanan bank
- 7) Menjaga kerahasiaan informasi pribadi nasabah

h. Customer Service

- 1) Sebagai resepsionis
- 2) Sebagai deskman
- 3) Sebagai salesman
- 4) Sebagai Customer Relation Officer
- 5) Sebagai Komunikator

i. Security

- 1) Menjaga semua aset di lingkungan perbankan.

- 2) Memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua orang di lingkungan bank baik tamu, karyawan atau pun pelanggan lainnya.
- 3) Mengawasi dan mewaspadaikan orang-orang yang dianggap membahayakan lingkungan sekitar.
- 4) Penjaga mobil yang membawa uang tunai agar proses pembawaan uang tunai aman.
- 5) Memastikan ruangan terkunci dengan benar dan tidak ada penyusup atau maling yang masuk.
- 6) Berpartisipasi dalam pelayanan seperti membukakan pintu untuk tamu yang datang, mengambil nomor antrian untuk nasabah, memberikan informasi tertentu kepada nasabah.
- 7) Membantu mengarahkan pelanggan untuk menyelesaikan hal-hal yang diperlukan di bank.

j. Office Boy

- 1) Membantu soal surat-menyurat
- 2) Membantu merapikan ruang kantor
- 3) Membuat minuman untuk tamu
- 4) Membantu pekerjaan karyawan

B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

a. Validitas Isi

Validitas adalah kecermatan instrumen atau alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas adalah kecermatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur.⁵ Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya.⁶ Validitas isi merupakan validitas yang menyangkut isi dan format penulisan.⁷ Validitas isi menyangkut tingkatan dimana item-item skala yang mencerminkan domain konsep yang sedang diteliti. Validitas isi adalah ukuran yang ditentukan oleh pendapat profesional dalam proses verifikasi subyek pernyataan.⁸

Aiken adalah rumus menghitung validitas isi pada suatu pernyataan dari masing-masing indikator variabel yang akan diukur. Adapun formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut :

$$V = \sum S/[n(c - 1)]$$

Keterangan :

$$S = R - L_o$$

⁵Joko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes* (Klaten: Lakeisha, 2022), 8..

⁶Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 7.

⁷I Putu Ade Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2018), 162.

⁸Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IMB SPSS Statistics* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), 250.

Lo =Angka penilaian validitas terendah

C =Angka penilaian tertinggi

R =Angka yang diberikan oleh penilai

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validasi instrumen dengan ahli yaitu dua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk penguji validitas isi pada penelitian ini yaitu Muhtadin Amri,M.S.AK. dan Ajeng Pipit Fitriani,M.S.A., Adapun hasil penilaian dari para ahli adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Isi

Butir Soal	Penilai		s1	s2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 2	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 3	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 4	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 5	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 6	2	4	1	3	4	6	0.67	Valid
Butir 7	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 8	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 9	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 10	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 11	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 12	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 13	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 14	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 15	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid

Butir 16	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 17	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 18	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 19	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 20	4	4	3	3	6	6	1	Valid
Butir 21	2	4	1	3	4	6	0.67	Valid
Butir 22	2	4	1	3	4	6	0.67	Valid
Butir 23	2	4	1	3	4	6	0.67	Valid
Butir 24	2	4	1	3	4	6	0.67	Valid
Butir 25	2	4	1	3	4	6	0.67	Valid
Butir 26	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 27	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 28	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 29	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 30	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 31	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid
Butir 32	3	4	2	3	5	6	0.83	Valid

(Sumber: Data pengujian validitas isi)

Pada tabel 4.1 diatas,terdapat nilai valid dari semua butir soal yang dijadikan penilaian oleh ahli adalah valid.Menurut indeks

Aiken nilai dianggap valid $V > 0,4$. Kemudian setelah dilakukan validitas isi, dilakukan uji validitas kuesioner yang akan dikirimkan kepada responden yaitu UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun sebanyak 42.

b. Uji Validitas Oleh Responden

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan responden sebanyak 42 UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun. Kriteria validitas pernyataan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan itu disebut valid, dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid. Dalam uji validitas ini dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}(0,361)$. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.2
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Nomer Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,828	0,361	Valid
2	0,762	0,361	Valid
3	0,836	0,361	Valid
4	0,881	0,361	Valid
5	0,734	0,361	Valid
6	0,720	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Dari tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 pernyataan untuk variabel X1 (pengetahuan). Hasil menunjukkan bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,361)$ maka dinyatakan valid.

2) Validitas Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)

Nomor Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,746	0,361	Valid
2	0,793	0,361	Valid
3	0,815	0,361	Valid
4	0,778	0,361	Valid
5	0,766	0,361	Valid
6	0,824	0,361	Valid
7	0,788	0,361	Valid
8	0,797	0,361	Valid
9	0,868	0,361	Valid
10	0,712	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Dari tabel 4.3 terdapat 10 pernyataan mengenai variabel lokasi (X2). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,361)$ sehingga semua pernyataan dari variabel lokasi dinyatakan valid.

3) Validitas Variabel Kepercayaan (X3)

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)

Nomer Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,800	0,361	Valid
2	0,711	0,361	Valid
3	0,841	0,361	Valid
4	0,818	0,361	Valid
5	0,839	0,361	Valid
6	0,847	0,361	Valid
7	0,806	0,361	Valid
8	0,802	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 8 pernyataan mengenai variabel kepercayaan(X3). Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga semua pernyataan pada variabel kepercayaan dinyatakan valid.

4) Validitas Variabel Minat (Y)

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Nomer Item	Nilai r _{hitung}	Nilai r _{tabel}	Keterangan
1	0,762	0,361	Valid
2	0,732	0,361	Valid
3	0,877	0,361	Valid
4	0,801	0,361	Valid
5	0,871	0,361	Valid
6	0,861	0,361	Valid
7	0,829	0,361	Valid
8	0,796	0,361	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat 8 pernyataan tentang variabel minat (Y) menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga semua pernyataan tentang variabel minat dinyatakan valid sehingga pernyataan ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada variabel minat.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan yang digunakan. Dalam uji reliabilitas akan

dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.⁹ Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
1	X1	0,883	0,60	Reliabel
2	X2	0,930	0,60	Reliabel
3	X3	0,921	0,60	Reliabel
4	Y	0,928	0,60	Reliabel

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.6 pada uji reliabilitas yang dilakukan pada pernyataan variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas akan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel atau layak. Pada penelitian ini hasil koefisien instrumen pengetahuan yaitu 0,883, instrumen lokasi yaitu 0,930, instrumen kepercayaan yaitu 0,921 dan instrumen minat yaitu 0,928, yang memiliki arti bahwa nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Responden pada penelitian ini yaitu UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun yang berjumlah 42 responden. Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebar kuesioner kepada UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun melalui google form. Adapun data responden yang didapat sebagai berikut:

⁹Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Bogor: Guepedia, 2021)*, 17.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.7

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	6	14,3	14,3	14,3
	Perempuan	36	85,7	85,7	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

(Sumber: Diolah menggunakan SPSS 22)

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pada jenis kelamin pelaku umkm Lempeng Kecamatan Taman yaitu 6 orang jenis kelamin laki-laki dengan presentase 14,3% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang dengan presentase 85,7%.

2. Umur

Tabel 4.8

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	2	4,8	4,8	4,8
	31-40 tahun	16	38,1	38,1	42,9
	41-50 tahun	14	33,3	33,3	76,2
	51-60 tahun	10	23,8	23,8	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa usia pelaku UMKM Lempeng terbanyak adalah 31-40 tahun sebesar 38%, kemudian umur 41-50 tahun sebesar 33,4%, kemudian umur 51-60 tahun sebesar 23,8% dan umur 20-30 tahun sebesar 4,8%.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.9
Pendidikan Terakhir Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	21,4	21,4	21,4
	SMA	15	35,7	35,7	57,1
	SMK	18	42,9	42,9	100,0
	Total	42	100,0	100,0	

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Pada tabel 4.9 diatas terlihat bahwa jumlah responden berdasarkan terakhir pelaku umkm lempeng Kecamatan Taman Madiun yaitu pendidikan terakhir SMK sebanyak 18 orang dengan presentase 42,9%, SMA sebanyak 15 orang dengan presentase 35,7% dan SMP sebanyak 9 dengan presentase 21,4%

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini hasil uji hipotesisi dapat dilihat dari hasil pengujian asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda dan juga uji hipotesis. Adapun hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi

data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas pada multivariat sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa juga dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariat) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.¹⁰ Uji normalitas terjadi apabila $\text{sig} > 0,05$ maka terima H_0 yang mempunyai arti berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual
Monte Carlo (2-tailed)	Sig. 99% Interval	Confidence	Lower Bound	,106 ^d
			Upper Bound	,098
				,113

P O N O R O G O

¹⁰Singgih Santoso, *Statistika Multivariat (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2010)*, 43..

Berdasarkan tabel uji normalitas 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan uji normalitas adalah $0,106 > 0,05$ maka normalitas berdistribusi normal.

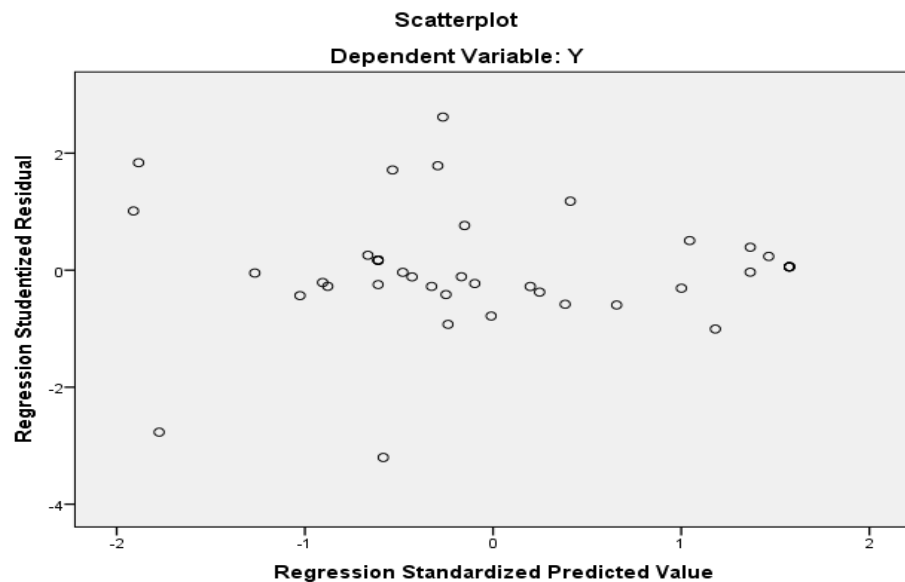
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Ketika varian berbeda dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain maka terjadi heteroskedastisitas dan residual yang memiliki varian yang sama yaitu homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹ Dengan uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji scatterplot. Melalui uji scatterplot dapat dilihat bahwa seluruh titik menyebar di atas dan di bawah nol, tidak mengumpul di satu titik dan tidak membentuk pola, dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas.¹² Berikut adalah hasil tentang uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 22 yaitu:

¹¹Lailatus Sa'adah & Tya Nur' Ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return* (Jombang: LPPM, 2020), 43.

¹²Abdirama Srifitriani, *Kontribusi Ilmuwan Dan Praktisi Untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), 37.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan nilai statistik Durbin Watson (DW).¹³

Adapun tabel uji autokorelasi menggunakan SPSS 22 yaitu :

¹³Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Riau: Dotplus Pulisher, 2021), 33.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,849 ^a	,721	,699	2,44868	2,114

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

b

Sumber: (Data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan nilai $dw = 2,114$.
Jika $n = 42$ dan $k = 3$ (pengetahuan, lokasi dan kepercayaan), $du = 1,6617$ dan $dl = 1,3573$, maka $4-du = 4-1,6617 = 2,338$. Jadi dw pada rentang $du < dw < 4-du = 1,6617 < 2,114 < 2,338$ sehingga pada model regresi tidak terdapat penyimpangan autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah menguji suatu model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF dan nilai tolerance. Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴ Adapun tabel untuk melihat uji multikolinieritas adalah :

¹⁴Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), 97.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
X1	,683	,275	,455	2,484	,018	,219	4,565
X2	,103	,118	,123	,876	,386	,374	2,677
X3	,393	,187	,327	2,106	,042	,305	3,283

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance pengetahuan (x1) yaitu 0,219, nilai tolerance lokasi (x2) yaitu 0,374, dan nilai tolerance kepercayaan (x3) yaitu 0,305, sehingga semua nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF pengetahuan yaitu 4,565, nilai VIF lokasi yaitu 2,677 dan nilai VIF kepercayaan yaitu 3,283. Nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 sehingga asumsi non multikolinieritas dapat terpenuhi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linieritas

akan dinyatakan linieritas jika nilai sig 0,05.¹⁵ Adapun hasil uji linieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviantion From Linearity	Keterangan
Pengetahuan	0,573	Valid
Lokasi	0,792	Valid
Kepercayaan	0,920	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *deviantion from linearity* untuk sig variabel pengetahuan adalah $0,573 > 0,05$, variabel lokasi dengan nilai *deviation from linearity* adalah $0,792 > 0,05$, dan variabel kepercayaan dengan nilai *deviation from linearity* adalah 0,920, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat memiliki hubungan yang linieritas.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Pengujian Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

1) Analisis Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y

Pengujian hipotesis pengaruh terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah secara parsial dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

¹⁵Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 127.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,488	2,681		,555	,582
Pengetahuan	1,237	,134	,824	9,207	,000

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Hasil analisis regresi linier sederhana diatas pada tabel 4.14 dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,488 + 1,237X_1 + e$$

- a) Nilai konstanta (b₀) sebesar 1,488 menunjukkan saat variabel independen yaitu pengetahuan nol atau tidak ada maka minat pelaku umkm lempeng sebesar 1,488.
- b) Besarnya nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 1,237 artinya variabel observasi berpengaruh positif terhadap minat pelaku umkm lempeng dalam menabung di BSI. Selain itu, jika observasi dinaikkan 1 satuan maka minat pelaku umkm lempeng meningkat sebesar 1,237.

2) Uji t Pengaruh X1 Terhadap Y

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 terhadap Y. Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

H01: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

Ha1 : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat umk lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

Tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 9,207 dengan nilai sig sebesar 0,000. Untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,022 menunjukkan bahwa $nilai_{hitung} 9,207 > t_{tabel} 2,022$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H01, yang mempunyai arti bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Yasika Wijayati mengemukakan jika pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo.

3) Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.15
Hasi Uji R (Koefisien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,671	2,557

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,824 menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang cukup dengan minat umkm lempeng kecamatan taman madiun. Nilai R square yang diperoleh adalah 0,679 yang berarti pengetahuan dapat menjelaskan variabilitas dari minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung sebesar 67,9% dan sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

b. Hasil Pengujian Pengaruh Lokasi Terhadap Minat

1) Analisis Regresi Linier Sederhana X₂ Terhadap Y

Pengujian hipotesis lokasi terhadap minat umum lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 22. Adapun hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.16
Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,639	3,081		2,155	,037
Lokasi	,595	,094	,708	6,335	,000

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Hasil table 4.16 hasil analisis regresi linier sederhana dapat dituliskan dengan persamaan :

$$Y = 6,639 + 0,595X_2 + e$$

- a) Nilai konstanta (b₀) sebesar 6,639 menunjukkan bahwa minat pelaku umkm sebesar 6,639 pada saat variabel bebas yaitu kenaikan pangkat nol atau tidak ada.
- b) Nilai koefisien regresi (b₂) sebesar 0,595 dapat diartikan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara positif terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah Indonesia. Jika lokasi ditingkatkan 1 satuan maka minat pelaku UMKM lempeng akan mengalami kenaikan sebesar 0,595.

2) Uji t X₂ Terhadap Y

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X2 terhadap Y. Hipotesis yang digunakan untuk uji t sebagai berikut :

H02 : Tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat umkmlempeng kecamatan taman madiun menabung di Bank Syariah Indonesia

Ha2 : Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di Bank Syariah Indonesia

Tabel 4.16 diatas menunjukkan hasil uji t yaitu, nilai r_{hitung} 6,335 dengan nilai sig sebesar 0,000. Untuk nilai r_{tabel} 2,022 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} 6,335 > r_{tabel} 2,022 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan maka tolak H02, yang mempunyai arti variabel lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahrum Ahmad Yani Harahap mengemukakan jika lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat di Muhsin Distro Kota Lubuk Pakam.

3) Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.17
Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,501	,488	3,190

a. Predictors: (Constant), Lokasi

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai R yang diperoleh sebesar 3,190 yang menunjukkan bahwa lokasi mempunyai hubungan yang cukup terhadap minat peaku umkm lempeng kecamatan taman madiun. Untuk nilai r square yang diperoleh adalah 0,501 yang berarti lokasi mampu menjelaskan variabilitas/ variasi dari minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model.

c. Hasil Pengujian Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat

1) Analisis Regresi Linier Sederhana X3 Teradap Y

Pengujian hipotesis kepercayaan terhadap minat pelaku umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia secara parsial dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 22. Hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,996	3,081		,323	,748
Kepercayaan	,949	,116	,791	8,164	,000

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Hasil tabel 4.18 hasil analisis regresi linier sederhana diatas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = 0,996 + 0,949X_3 + e$$

- a) Nilai konstanta (b_0) sebesar 0,996 menunjukkan minat umkm lempeng sebesar 0,996 pada saat variabel bebas yaitu kepercayaan nol atau tidak ada.
- b) Besarnya nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,949 dapat diartikan bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat umkm lempeng menabung di bank syariah indonesia. Lebih jauh apabila kepercayaan ditingkatkan 1 satuan maka minat umkm lempeng akan mengalami kenaikan sebesar 0,949.

2) Uji t X_3 Terhadap Y

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_3 terhadap Y. Adapun hipotesis yang digunakan untuk uji t sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

H_{a3} : Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap kepercayaan terhadap minat pelaku umkm kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji t yaitu, nilai r_{hitung} 8,164 dengan nilai sig sebesar 0,000. Untuk nilai r_{tabel} yaitu 2,022 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} 8,164 $> r_{tabel}$ 2,022 dan nilai sig 0,000 $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 , yang artinya variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istikhomah mengemukakan jika kepercayaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat beli konsumen.

3) Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.19
Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,625	,616	2,765

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai R yang diperoleh adalah 0,791 menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki hubungan yang cukup dengan minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,625 yang memiliki arti bahwa kepercayaan mampu menjelaskan variabilitas dari minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung sebesar 62,5% dan sisanya

sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

d. Hasil Pengujian X1,X2 dan X3 Secara Simultan Terhadap Y

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda sama dengan analisis regresi linier sederhana, hanya terdapat variabel bebas variabel lininda adalah, $Y=a+b_1x_1+b_2x_2+e$.

Adapun hasil tabel 4.2 pada uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.20

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,227	2,812		-,436	,665		
Pengetahuan	,683	,275	,455	2,484	,018	,219	4,565
Lokasi	,103	,118	,123	,876	,386	,374	2,677
Kepercayaan	,393	,187	,327	2,106	,042	,305	3,283

a. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan pada tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -1,1227 + 0,683X_1 + 0,103X_2 + 0,393X_3 + e$$

a) Nilai konstanta (b_0) adalah -1,227 berarti variabel pengetahuan, lokasi dan kepercayaan nol atau tidak ada sehingga minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di Bank Syariah Indonesia sebesar -1,1227.

b) Koefisien (b_1) untuk variabel X_1 (Pengetahuan) artinya bahwa apabila pengetahuan meningkat maka minat umkm lempeng menabung di bank syariah indonesia akan mengalami peningkatan. Lebih jauh, apabila pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat umkm lempeng akan meningkat sebesar 0,683 satuan dengan asumsi variabel tetap lain atau tidak berubah.

c) Koefisien (b_2) untuk variabel X_2 (Lokasi) artinya lokasi meningkat maka minat umkm lempeng menabung di bank syariah indonesia akan mengalami peningkatan. Selanjutnya jika kenaikan pangkat sebesar 1 satuan maka minat umkm lempeng naik sebesar 0,103 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah.

d) Koefisien (b_3) untuk variabel X_3 (Kepercayaan) artinya semakin meningkat kepercayaan maka minat umkm lempeng menabung di bank syariah indonesia akan mengalami peningkatan. Selain itu, jika kepercayaan bertambah 1 satuan, maka minat umkm lempeng bertambah sebesar 0,393 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

2) Uji F (X1, X2, dan X3) Terhadap Y

Tabel 4.21
Uji F (X1, X2, dan X3)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587,771	3	195,924	32,676	,000 ^b
	Residual	227,848	38	5,996		
	Total	815,619	41			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Lokasi, Pengetahuan

Sumber: Data diperoleh menggunakan SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel pengetahuan (X1), Lokasi (x2), dan Kepercayaan (x3) semua berpengaruh terhadap variabel minat (Y) secara simultan.

3) Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.22
Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,849 ^a	,721	,699	2,449	2,114

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Lokasi, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

(Sumber: Data diperoleh dari SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,849 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan (X1),

Lokasi (X2), Kepercayaan (X3) tergolong cukup karena nilai kurang dari 1. Nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,721 artinya jika pengaruh pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat sebesar 72,1% dan sisanya 27,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di Bank Syariah Indonesia. Pada hasil uji t diatas diperoleh sebesar $r_{hitung} 9,207 > r_{tabel} 2,022$ dan $sig 0,000 < 0,05$ yang artinya pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Puspita Sari yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan terhadap minat dalam memilih produk-produk bank syariah. Dan sama dengan penelitian dari Nurul Jana menyimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara tingkat pengetahuan nasabah terhadap minat menabung di bank syariah.

Menurut Michel Foucault, Pengetahuan merupakan kondisi internal bagi diskursif keilmuan secara umum, dan persoalan itu tak dapat didefinisikan melalui cara lain. Pengetahuan adalah segala informasi yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh melalui pengalaman, bangku pendidikan, lingkungan dan sebagainya.¹⁶ Dalam teori ini terbukti bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Oleh karena itu, pengetahuan tentang menabung dapat ditingkatkan berdasarkan pemahaman dari individu dan penerimaan rangsangan dari luar individu.

Dapat disimpulkan bahwa semakin luas pengetahuan yang dimiliki sehingga semakin besar minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel lokasi (X_2) parsial (uji t) berpengaruh secara signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Diukur dengan uji t yang menunjukkan $r_{hitung} 6,335 > 2,022 r_{tabel}$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun sehingga dapat disimpulkan

¹⁶Michel Foucault, *Pengetahuan Dan Metode*, (Yogyakarta:Jala Sutra,2009),164.

bahwa lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya dari Arrahma Elia Tania, Haris Hemawan, dan Ahmad Izzuddin yaitu terdapat variabel lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat beli pada Bumdes Ajong Rejo. Dan sama penelitian dari Riyanto menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian rumah pada Cluster Iskandar Muda.

Menurut M.Nur Rianto Al Arif, Penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih.¹⁷ Teori penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat umkm lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa lokasi yang strategis maka semakin luas dikenal masyarakat oleh karena itu minat akan semakin besar dalam menabung di bank syariah indonesia.

¹⁷M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 131.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan penelitian ini variabel X3 yaitu kepercayaan yang diteliti dengan uji t secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Diukur dengan uji t yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} 8,164 > 2,022 r_{tabel}$ serta nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yuni Setyo Wibowo mengemukakan jika kepercayaan konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap minat beli konsumen di tokopedia. Dan sama dengan penelitian dari Wahyu Muhammad Annafi mengemukakan jika terdapat pengaruh kepercayaan secara signifikan terhadap minat beli ulang pada toko online shoope.

Menurut Abdul Razak, Kepercayaan adalah kesediaan mempercayai atau mengandalkan merek dalam situasi risiko karena adanya harapan bahwa merek tersebut memberikan hasil positif. Kepercayaan nasabah dikaitkan dengan kesediaan nasabah

menerima risiko dengan harapan nasabah akan memperoleh nilai sesuai atau melebihi harapannya.¹⁸

Dalam penelitian ini terbukti bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia sehingga perlu ditingkatkan kepercayaan masyarakat dari kualitas yang dimiliki oleh bank.

Dapat disimpulkan jika semakin baik kepercayaan terhadap bank syariah indonesia dapat berpengaruh terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia.

4. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Kepercayaan Secara Simultan Terhadap Minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Pengujian diatas diketahui bahwa pengetahuan, lokasi dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat umkm lempeng menabung di bank syariah indonesia. Pada uji f yang ada pada tabel 4.22 menyatakan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 artinya yaitu pengetahuan, lokasi dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap minat umkm lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di bank syariah indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Riska Jaya Mustika mengemukakan jika pengetahuan dan persepsi

¹⁸Abdul Razak, *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2017), 56.

nasabah secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blangpidie.

Dapat disimpulkan jika pengetahuan, lokasi dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun menabung di bank syariah indonesia. Serta dalam penelitian ini variabel yang paling kuat adalah variabel pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat umkm lempeng kecamatan taman madiun yang berpengaruh secara simultan yang paling kuat berpengaruh. Dan diharapkan bank syariah indonesia dapat mempertahankan serta meningkatkan informasi terhadap umkm lempeng agar lebih mendapatkan pengetahuan yang maksimal tentang bank syariah indonesia dan lokasi yang strategis juga dapat mempengaruhi minat dalam menabung di bank syariah indonesia, selain itu potensi yang diberikan bank syariah indonesia kepada masyarakat harus tetap dipertahankan agar masyarakat semakin mempunyai kepercayaan dalam menabung di bank syariah indonesia.

BAB V

PENUTUP

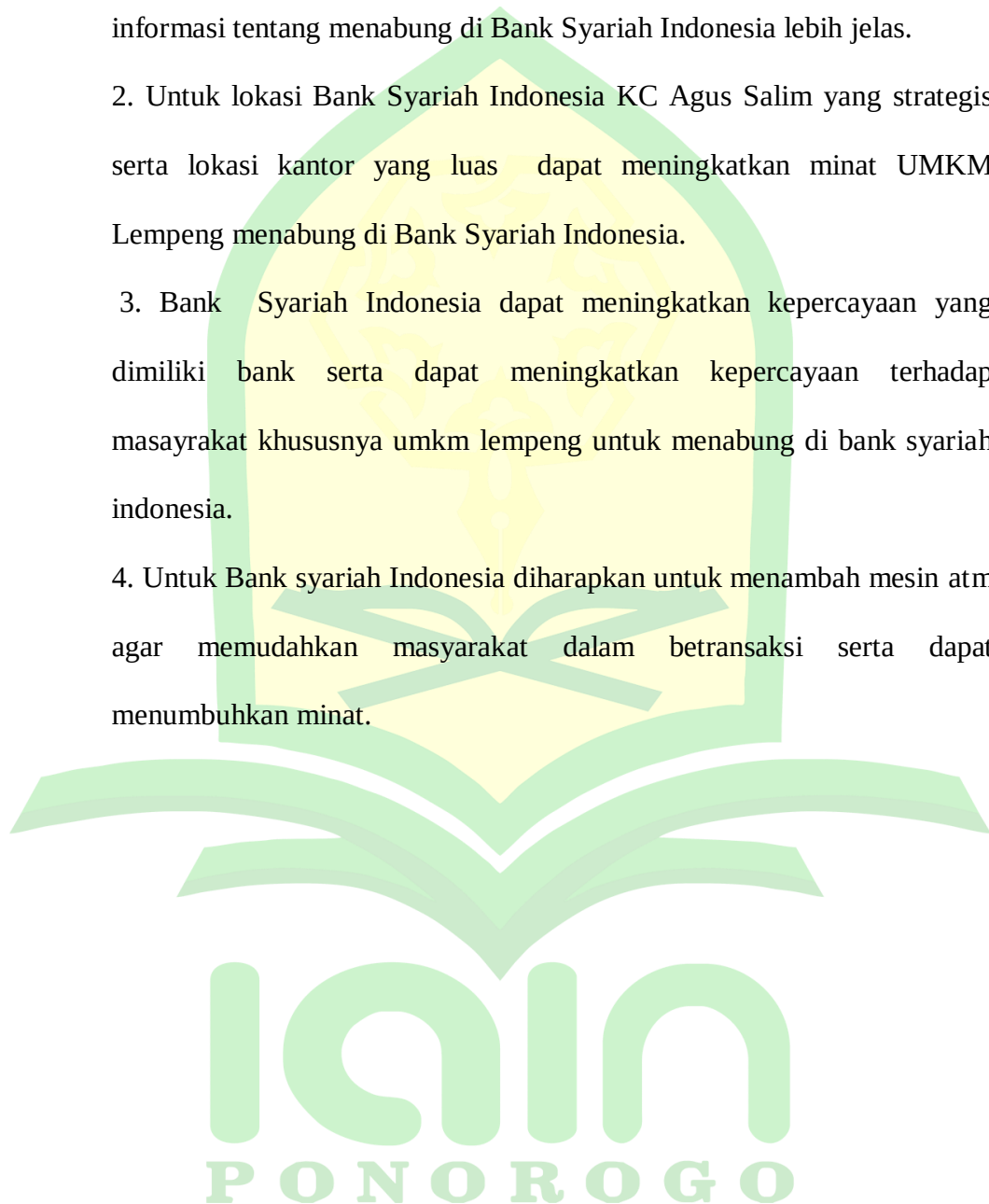
A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini menjelaskan mengenai analisis pengaruh pengetahuan, lokasi dan kepercayaan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia. Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas dan juga hasil pebgujian data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Lempeng menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman menabung di Bank Syariah Indonesia.
4. Berdasarkan pada hasil pengujian, menunjukkan bahwa pengetahuan, lokasi dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM Lempeng Kecamatan Taman Madiun menabung di Bank Syariah Indonesia.

B. SARAN

1. Bank Syariah Indonesia KC Agus Salim dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya umkm lempeng dengan memberikan informasi tentang menabung di Bank Syariah Indonesia lebih jelas.
2. Untuk lokasi Bank Syariah Indonesia KC Agus Salim yang strategis serta lokasi kantor yang luas dapat meningkatkan minat UMKM Lempeng menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Bank Syariah Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan yang dimiliki bank serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat khususnya umkm lempeng untuk menabung di bank syariah indonesia.
4. Untuk Bank syariah Indonesia diharapkan untuk menambah mesin atm agar memudahkan masyarakat dalam betransaksi serta dapat menumbuhkan minat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdirama Srifitriani. *Kontribusi Ilmuwan Dan Praktisi Untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2021.
- Abdul Razak. *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2017.
- Agustina Shinta. *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Agustine Ramie. *Mekanisme Koping, Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Sleman: Deepublish, 2022.
- Akhmad Darmawan, Ninik Dewi Indahsari, Sri Rejeki, Muhammad Rizqie Aris, dan Roqi Yasin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah" vol 18 no 1 (2019): 48.
- Al Aswad Dan Andi Patimbangi. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah." *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2022, 11.
- Al Mustaqim Fariz. *True Of Myself*. Jawa Timur: FAM Group, 2019.
- Andi Maulana. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Persepsi Generasi Milenial Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi Lampung: UIN Raden Intan*, 2021, 73.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Atika Widhiana Putri, Trimulato Dan Ismawati. "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan, Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Indonesia" vol 2 no 2 (2022): 137.
- Bank Syariah Indonesia. *Sejarah Perseroaan Dalam Https:// Ir. Bankbsi. Co. Id/Corporate History. Htmk*, (Diakses Pada Tanggal 5 April 2023, Jam 20.18), n.d.
- B.F. Skinner. *Ilmu Pengetahuan Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Chandra. A. D. *Wawancara*, 4 April 2023, n.d.
- Dewi, Laras Cantika. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Batu Sangkar IAIN Batu Sangkar*, n.d., 56.
- Dwiyani Putri Lestar. "Analisis Tingkat Ketimpang Pembangunan Di Kawasan Mamminasata." *Skripsi Makassar: UIN Alauddin*, 2019, 64.
- Eka Fariani, Muhammad Haris Riyaldi Dan Yani Prihatina Eka Furda. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank

- Syariah Indonesia.” *Jurnal Syariah Dan Peradilan Islam*, Vol.1.No.2 (2021): 14.
- Eko Suryaningsih Dan Novie Jayanti. “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Kuang Kabupaten Sumbawa Barat.” *Jurnal Modal Sosial Dan Ekonomi* Vol.3.No.1 (2019): 55.
- Ester Reni Sawitri. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Fajar Mujaddid Dan Pandu Tezar Adi Nugroho. “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.10.No.1 (2019): 30.
- Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Gicella Fanny Andriani Dan Halmawati. “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol.1.No.3 (2019): 1332.
- Gunawan, Fahmi. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hendrawan, Muhammad Rosyihan. *Manajemen Pengetahuan*. Malang: UB Press, 2019.
- I Made Sutresna. *Kompendium Pengetahuan Sumber*. Bali: NilaCakra, 2022.
- I Putu Ade Payadnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Ismail, Drs. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Jami. *Wawancara*, 2023.
- Joko Subando. *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Jonathan Sarwono. *Buku Pintar IMB SPSS Statistics*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kevin J Jane Keller, Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- Khairi. *Strategi Menumbuhkan Kepercayaan Calon Anggota Sebagai Upaya Meningkatkan Jumlah Anggota Di BMT NU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep*. Sumenep, n.d.
- Kuncoro Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

- Lailatus Sa'adah & Tya Nur' Ainui. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM, 2020.
- Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Marmi. *Wawancara*, 2023.
- Michel Foucault. *Pengetahuan Dan Metode*. Yogyakarta: Jala Sutra, 2009.
- M.Nur Rianto Al Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Mohammad Arif Amiruddin Jabbar. *Analisis Visual Kriya Kayu Lame Di Kampung Saradan Desa Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang*. Subang: Universitas Pendidikan Islam, 2020.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Nancy lee. *Pemasaran Di Sektor Publik*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish: Deepublish, 2019.
- Nisa, Lutfiana Lailatun. "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening." *Semarang: UNNES*, 2020, 70.
- Priansa. *Perilaku Konsumen*, n.d.
- Priska Vasantan. *Blended Learning Sebagai Strategi Transfer Pengetahuan Di Daerah Tertinggal*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Puji Setya Rini & Maya Fadilah. *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Dalam Pemberian Obat Di Ruang Inap*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2021.
- Purwoto. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Putri Dewi Indriani. "Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Fisik Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di PDAM TIRTA TAMAN SARI KOTA MADIUN." *Skripsi Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala*, 2019, 33.
- Putri Hartini. "Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Santri Memilih Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pesantren Di Aceh Besar)." *Skripsi Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2019, 59.
- Razak. *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*, n.d.
- . *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi*, n.d.
- Razak, Abdul. *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank Di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2017.

- Riyadi Bagus Purnomo. "Pengaruh Religiusitas, Lokasi Dan Reputasi Terhadap Minat Menabung Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening (Studi Masyarakat Kabupaten Semarang)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol.6.No.2 (2021): 351.
- Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Rohmat Subagiyo, n.d.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian Edisi Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Singgih Santoso. *Statistika Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Siti Nazariah Nasution dan Susianto. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPS Belawan." *Jurnal FEB* Vol.1.No.1 (2020): 588.
- Sjafrizal. *Ekonomi Regional*. Yogyakarta: PT Niaga Swadaya, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sumartun dan Dwi Setya Nugrahini. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi." vol 1 no 1 (2022): 77.
- Sunaryo. *Psikologi Untuk Perawat*. Jakarta: EGC, 2004.
- Sutriasno. *Meningkatkan Minnat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Titin Agustin Nengsih, Arsa Dan Pradita Sari Putri. "Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah." *Jurnal of Business and Banking* Vol.11.No.1 (n.d.): 107.
- Trygu. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Bogor: Guepedia, 2021.
- . *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Tukiran Taniredja Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Vidya Hanesty Purbarany. "Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian." *UNDIP*, 2020, 60.
- Vino Aurefanda. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Skripsi Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2019, 67.
- Wahono. *Wawancara*, 2023.
- Yosef Tonce & Yoseph Darius Pernama Rangga. *Minat Dan Keputusan Pembelian*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022.

Yuni Puspita dan Aji Damanuri. “Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun” vol 2 no 2 (2022): 303.



